

Pelatihan Pembuatan Vlog dan *Video Editing* untuk Pelajar di Ciracas



Sri Puji Utami, Ummi Azizah Rachmawati, & Mubarik Ahmad
Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI

Correspondence author: puji.atmoko@yarsi.ac.id

Abstract: *The purpose of this community service activity is to provide training on video creating and editing of vlog for students in Ciracas village and the surrounding areas. The Covid-19 pandemic made the training carried out online so that the participants from outside the Ciracas area could be involved. The activities provided material about vlogs, including stages that need to be considered in creating a vlog, as well as limitations that need to be considered. The training also delivered a lesson on video editing to make a good vlog. The targets of this activity are students, university students and general participants. Participants gained knowledge and ability to create and edit Vlog using DaVinci Resolve.*

Key Words: *P2M; vlog; video editing; DaVinci Resolve*

Abstrak: Tujuan dari kegiatan P2M ini adalah memberikan pelatihan Vlog dan *video editing* pada pelajar di daerah Ciracas dan sekitarnya. Pandemi Covid-19 telah menjadikan pelaksanaan P2M ini dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh peserta yang di luar dari rencana semula. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pemberian materi tentang vlog, tentang tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan dalam membangun vlog, serta batasan-batasan yang perlu diperhatikan. Setelah itu dilakukan pelatihan *video editing* untuk dapat membuat vlog yang bagus. Sasaran kegiatan ini adalah pelajar, mahasiswa dan umum. Manfaat kegiatan ini adalah peserta mendapatkan pengetahuan tentang vlog serta mendapatkan kemampuan untuk mengedit video menggunakan *DaVinci Resolve*.

Kata Kunci: *P2M; vlog; video editing; DaVinci Resolve*

PENDAHULUAN

Pengguna internet di Indonesia semakin meningkat. Hasil survei yang dilakukan oleh APJII dari bulan Maret sampai April 2019 menyatakan bahwa dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet (APJII, 2019).

Seiring dengan penggunaan internet yang pesat dalam waktu beberapa tahun terakhir, aktivitas media sosial tampaknya semakin digandrungi oleh generasi milenial. Melalui media sosial, individu dapat menunjukkan kreativitas mereka dan menciptakan konten yang menarik. Bermodalkan *smartphone* dan koneksi internet, pengguna media sosial dapat berbagi informasi, membuat karya video yang menarik untuk mereka unggah di akun media sosial mereka.

Vlog adalah sebuah video yang mempunyai tema tertentu yang dikemas dalam konsep dokumentasi jurnalistik dan dimuat dalam sebuah *website*. Biasanya video vlog berisi tentang ketertarikan, opini maupun pikiran, hampir mirip dengan tayangan televisi, walaupun dalam proses pembuatannya tidak serumit pembuatan tayangan televisi.

Seperti yang dilansir dalam Wikipedia, pada 20 Januari 2000 seseorang bernama Adam Kontras mengunggah sebuah video bersamaan dengan sebuah tulisan dalam blog yang menginformasikan rekan dan keluarganya tentang kepindahannya ke Los Angeles demi mengejar bisnis pertunjukan, menandai postingan pertama yang nantinya akan menjadi vlog terlama sepanjang sejarah. Pada bulan November di tahun yang sama, Adrian

Miles mengunggah video yang mengganti tulisan dalam sebuah gambar diam dan menyebut istilah vlog sebagai video blognya. Tahun 2004, Steve Garfield membuat sendiri video blognya dan mendeklarasi tahun tersebut adalah “tahun video blog”.

Diluncurkan pada bulan Mei 2005, YouTube telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. YouTube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil.

YouTube merupakan salah satu perusahaan milik Google. YouTube diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan PayPal (*website online* komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, YouTube langsung mendapat sambutan baik di masyarakat. YouTube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dari dan ke segala penjuru dunia melalui suatu *web* (Budiargo, 2015).

SOLUSI DAN TARGET

Di industri kreatif saat ini, generasi muda sudah seharusnya mampu mengembangkan vlog yang bermanfaat bagi orang lain. Vlog pun mampu menjadi media aktualisasi diri bagi remaja. Dengan adanya YouTube sebagai platform *video sharing*, vlog yang berkualitas akan mampu memberikan manfaat yang besar dan luas terhadap masyarakat di Indonesia. Vlog dapat menjadi media informasi kreatif yang merupakan perwujudan sarana edukasi yang diminati oleh generasi milenial. Membuat Vlog dan *Video Editing* membutuhkan bukan hanya pengetahuan namun juga keterampilan. Kesempatan praktik memberikan kesempatan untuk berlatih. Semakin terbiasa membuat Vlog dan mengedit video akan semakin pandai dan cepat seseorang melakukan dua kegiatan ini. Keterampilan ini dapat menjadi modal bagi pelajar yang pada umumnya aktif di media sosial untuk menyampaikan pesan (pikiran dan emosi) ke khalayak ramai. Target pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan Vlog dan *Video Editing* bagi pelajar SMA di Kecamatan Ciracas.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan berupa penyuluhan dan pelatihan. Sehubungan pelaksanaan dilaksanakan secara daring, maka dilakukan penyesuaian-penyesuaian. Di awal kegiatan peserta diberikan kuesioner terkait dengan seberapa sering peserta menggunakan aplikasi video, seberapa tahu peserta tentang teknik *video editing*. Kemudian penyuluh menyampaikan materi tentang vlog. Selanjutnya peserta dilatih menggunakan aplikasi *video editing DaVinci Resolve*. Di akhir kegiatan, peserta diberi kuesioner terkait dengan pelaksanaan pelatihan. Pada pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan, yang terlibat adalah 2 (dua) orang mahasiswa FTI dan 3 (tiga) orang dosen. Metode pelaksanaan pengmas diuraikan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengkoordinasikan kegiatan dengan pihak mitra.
- b. Mempersiapkan materi penyuluhan dan pelatihan.
- c. Menghubungi pihak Zoom YARSI untuk mendapat link meeting.
- d. Menghubungi pihak TV Yarsi untuk bisa terekam kegiatan ini di Yarsi TV lewat Youtube.
- e. Membuat Flyer sebagai undangan untuk peserta.
- f. Mempersiapkan kuesioner dan Google Form.
- g. Mempersiapkan panitia dan instruktur *workshop* yang terdiri dari dosen dan mahasiswa FTI.

2. Tahap Pelaksanaan

Dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2020 di Zoom Meeting Universitas YARSI. Peserta adalah siswa-siswi dan guru pendamping SMP Cahaya Qur'an, Jakarta sebanyak 26 orang, serta mahasiswa Universitas YARSI dan umum. Melibatkan 3 orang dosen sebagai instruktur dan 2 orang mahasiswa sebagai asisten, serta 1 orang tendik.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, untuk pelatihan/penyuluhan vlog dan *video editing*, dilakukan evaluasi pemahaman peserta pelatihan, yang dilaksanakan dengan memberikan kuesioner, serta kuesioner untuk menilai kegiatan yang telah dilaksanakan.

REALISASI KEGIATAN

Pelaksanaan pelatihan vlog dan *video editing*, diadakan pada tanggal 22 Agustus 2020, diikuti oleh 73 (tujuh puluh tiga) orang. Peserta terdiri dari siswa-siswi SMP Cahaya Qur'an, Jakarta, guru pendampingnya, mahasiswa Universitas YARSI, dan umum. Pelaksanaan dilakukan secara daring menggunakan Zoom Meeting dan kanal Yarsi TV di Youtube. Gambar 1 memperlihatkan peserta yang hadir di pelatihan melalui zoom meeting. Adapun rekaman pelaksanaan P2M secara daring dapat dilihat di kanal Yarsi TV di Youtube yaitu di <https://youtu.be/V4tDVEzqEZY>.

Gambar 1

Peserta Pelatihan secara Daring



PEMBAHASAN

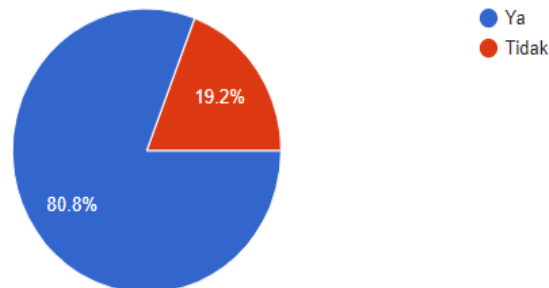
Hasil dari *pre-test*, responden terdiri dari 73 (tujuh puluh tiga) orang yaitu 24 (dua puluh empat) orang pria dan 49 (empat puluh sembilan) orang perempuan. Ada 19 (sembilan belas) orang guru, sisanya mahasiswa, dosen dan umum. Dari hasil *pre-test* diketahui bahwa ada 80,8% peserta yang sudah mengetahui tentang vlog dan 37% peserta yang menyatakan mampu mengedit video (Gambar 3).

Gambar 2

Jumlah Peserta yang Sudah Kenal dengan Istilah Vlog

Apakah anda mengetahui apa itu V-Log?

73 responses

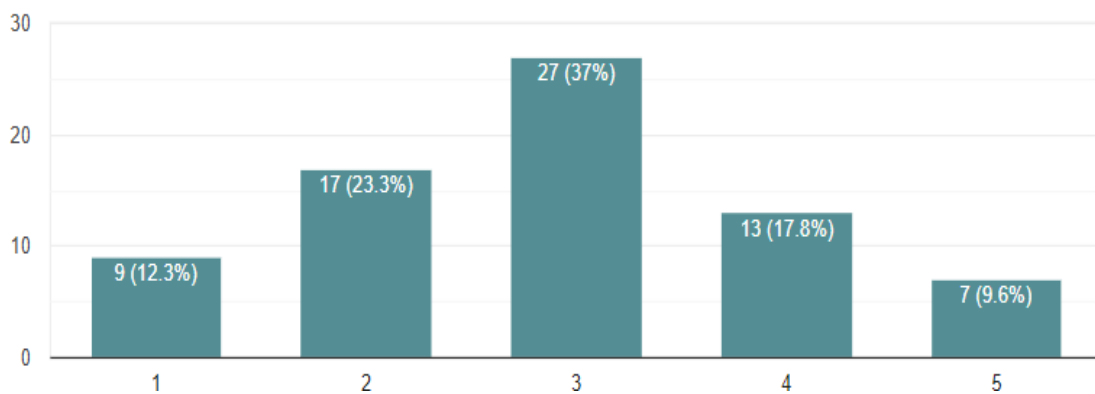


Gambar 3

Jumlah Peserta yang Mampu Mengedit Video

Seberapa mampukah Anda dalam mengedit video?

73 responses



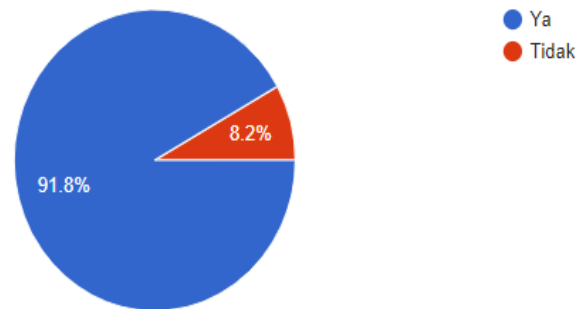
Hasil dari *post-test* menunjukkan bahwa terdapat 91,8% peserta yang menyatakan memahami vlog (Gambar 4) dan mayoritas menyatakan mampu mengedit video (lihat Gambar 5). Sebagian besar peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan Pembuatan Vlog dan *Video editing* ini (Gambar 6) termasuk merasa puas dengan materi yang diberikan. Hasil penilaian kepuasan terhadap kegiatan pelatihan ini adalah untuk narasumber terdapat 51% peserta cukup puas, 26,5% peserta puas, 10% peserta menyatakan sangat puas. Untuk materi ada 55% peserta cukup puas, 32,6% peserta puas, dan 6% peserta menyatakan sangat puas.

Gambar 4

Post-test, Jumlah Peserta yang Mengetahui tentang Vlog

Apakah Anda mengetahui apa itu V-Log?

49 responses

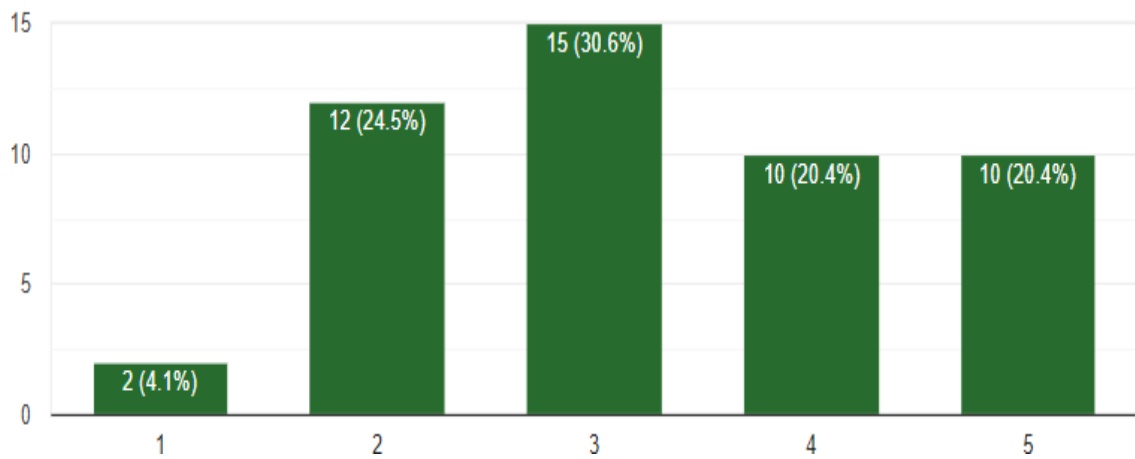


Gambar 5

Post-test, Jumlah Peserta yang Mampu Mengedit Video

Seberapa mampukah Anda dalam mengedit video ?

49 responses



Gambar 6

Kepuasan dalam Mengikuti Kegiatan

Seberapa puas Anda terhadap pelatihan pengembangan video ini?



SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian berupa pelatihan vlog dan *video editing* adalah pertama, kegiatan ini sudah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan yaitu adanya peningkatan jumlah peserta yang memahami tentang vlog yaitu sebesar 11%. Kedua, peningkatan jumlah peserta yang memahami cara mengedit video yaitu sebesar 34,4%. Ketiga, pada pelaksanaan P2M vlog dan *video editing* ini peserta yang mendapatkan kepuasan terhadap narasumber sebesar 87,5% dan peserta yang mendapatkan kepuasan terhadap materi sebesar 93,16%. Pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pembuatan Vlog dan *Video Editing* perlu dilakukan melalui kegiatan yang dilakukan bersama sehingga fasilitator dapat menilai kemajuan atau kesulitan yang dialami peserta dan membutuhkan pendampingan jika dibutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pelajar SLTA di Cikarang yang mengikuti pelatihan ini serta kepada Yayasan YARSI yang telah menyediakan pendanaan untuk kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ault, S. (2014, Agustus 5). Survey: Youtube Stars More Popular Than Mainstream Celebs Among U.S. Teens. *Variety*. <http://variety.com/2014/digital/news/survey-youtube-stars-more-popular-than-mainstream-celebs-among-u-s-teens-1201275245/>
- Buletin APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). (2019). Survei Perilaku Pengguna Internet Indonesia Tahun 2018. survei.apjii.or.id.
- Budiargo, D. (2017). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. PT Elex Media Komputindo.
- David, R. E., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 6 (1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15479>
- Educase Learning Initiative. (2005). *7 things you should know about Videoblogging*.

Educause Learning Initiative.
<https://library.educause.edu/~media/files/library/2005/8/eli7005-pdf>.

Pratomo, Y. (2019, Mei 16). Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa. *Kompas.com*. <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>

Westernberg, W. (2016). *The Influence of YouTubers on Teenagers*. University of Twente

Wisesa, Y. (2015, Oktober 21). Youtube Singkap Kebiasaan Masyarakat Indonesia Menonton Video. *Hybrid.co.id*. <https://dailysocial.id/post/youtube-singkap-kebiasaan-masyarakat-indonesia-menonton-video/>